

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP BIAYA PENDAPATAN, *LOAN TO
DEBPOSITE RATIO*, *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2012-2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

AGUSTINA SETYOWATI

B 200 140 127

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP BIAYA PENDAPATAN, *LOAN TO DEBPOSITE
RATIO*, *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

AGUSTINA SETYOWATI

B 200 140 127

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Fauzan SE, M, Si

NIDN. 0610106401

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP BIAYA PENDAPATAN, *LOAN TO
DEPOSITE RATIO*, *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2012-2016**

OLEH

AGUSTINA SETYOWATI

B 200 140 127

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 7 Februari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Fauzan, SE, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. M. Abdul Aris, M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dra. Mujiyati M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Februari 2018

Penulis



AGUSTINA SETYOWATI

B 200 140 127

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BIAYA PENDAPATAN, *LOAN TO DEPOSITE RATIO*, *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional dan Biaya Operasional, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016 Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan data diperoleh dari website masing-masing bank umum syariah. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 3 Bank Umum Syariah tahun 2012-2016. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan variabel *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Kata Kunci: car, bopo, ldr, nim, roa

Abstract

This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio, Operational Costs and Operating Costs, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin to the profitability of sharia commercial banks in Indonesia for the 2012-2016 period. The approach used in this study is a quantitative approach. The data in this study are secondary data and data is obtained from the website of each Islamic commercial bank. The sampling technique uses a purposive sampling technique with a sample of 3 Islamic Commercial Banks in 2012-2016. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using the SPSS version 21 program. The results of the study show that the Capital Adequacy Ratio, Operational Costs and Operational Costs variables affect the profitability of Islamic banks. While the Net Interest Margin variable does not affect the profitability of sharia commercial banks.

Keywords: car, bopo, ldr, nim, roa

1. PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya peranan bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja bank syariah agar perbankan dengan prinsip syariah tetap sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Dalam menilai profitabilitas ada dua rasio yang dapat digunakan yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas yang akan digunakan adalah rasio Return on Assets (ROA). Dipilihnya industri perbankan karena sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan

perekonomian sektor riil. Serta lebih dikhususkan pada perbankan syariah karena penelitian tentang profitabilitas bank syariah masih jarang dilakukan (Wibowo dan Muhammad, 2013).

Dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank ada banyak metode yang dapat digunakan. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah analisis CAMELS. Analisis ini meliputi aspek *Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity*, dan *Sensitivity* (Kasmir, 2011:273). Dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah aspek *Capital* yang meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek *Earning* meliputi BOPO dan *Net Interest Margin* (NIM), dan yang terakhir adalah aspek *Liquidity* meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang berhubungan dengan kemampuan permodalan suatu bank dalam menanggung atau menampung resiko-resiko dari seluruh aktiva yang kemungkinan akan muncul. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja operasional bank. Biaya operasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam proses menjalankan aktivitas usaha pokoknya seperti biaya tenaga kerja, biaya bunga, biaya pemasaran, serta biaya-biaya operasi lainnya.

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank. Menurut Kasmir, 2012:319 *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang mengukur likuiditas bank dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro. Dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 12/19/PBI/2010 tanggal 14 Oktober 2010 dijelaskan bahwa tingkat LDR yang dianggap sehat oleh Bank Indonesia adalah kisaran 78% sampai dengan 100% (Susanto, H Dan Nur Kholis, 2016).

Net Interest Margin digunakan untuk mengukur tingkat manajemen bank untuk menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan

kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan. Semakin besar nilai *Net Interest Margin* (NIM) yang dicapai oleh bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank tersebut, sehingga laba pada bank tersebut akan meningkat (Mahardian dalam Luh Eprima Dewi : 2015).

Penelitian mengenai analisis pengaruh *capital adequacy ratio*, biaya operasional dan biaya operasional, *loan to deposit ratio*, *net interest margin* terhadap profitabilitas bank umum syariah telah banyak dilakukan oleh Marlina, Ria dan Anan, Edy (2015) yang menyatakan bahwa CAR, BOPO, dan NIM berpengaruh terhadap ROA, sedangkan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Harun, Usman (2016) yang menyatakan bahwa BOPO dan LDR berpengaruh terhadap ROA, sedangkan CAR dan NIM tidak berpengaruh terhadap ROA. Anggreni, Ria Made dan Suardhika, I Made Sadha (2014) menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA. Suryani, Anti et al (2016) menyatakan bahwa BOPO, NIM, LDR berpengaruh terhadap ROA, sedangkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Susanto, Heri dan Kholis, Nur (2016) menyatakan bahwa CAR, NPL, dan NIM berpengaruh terhadap ROA, sedangkan CR, LDR, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengambil judul “analisis pengaruh *capital adequacy ratio*, biaya operasional terhadap biaya operasional, *loan to deposit ratio*, *net interest margin* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016” Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Marlina, R Dan Edy Anan (2015). Terdapat perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia periode 2012-2016, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan populasi Bank Umum Swasta Nasional Devisa 2007-2012.

Teori yang menjelaskan keadaan tersebut adalah Interdemiasi keuangan sendiri adalah proses pembelian surplus dana dari sektor usaha, pemerintah maupun rumah tangga, yang kemudian disalurkan kepada unit ekonomi yang defisit. Fungsi ini akan muncul sebagai akibat dari mahalanya biaya monitoring, biaya likuiditas dan risiko harga karena adanya informasi *asymmetric* antara pemilik dana dengan perusahaan pemakai dana. Hal ini membutuhkan pihak perantara untuk mengkoordinir dua belah pihak Saunders, 2008 (dalam Kumalasari et al, 2016). Tujuan penelitian ini adalah

untuk membuktikan secara empiris pengaruh *capital adequacy ratio*, biaya operasional terhadap biaya operasional, *loan to deposit ratio*, *net interest margin* terhadap profitabilitas bank umum syariah. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2012-2016.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia pada periode 2012-2016 dengan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan cara observasi, yaitu mengunduh melalui *website* resmi masing-masing bank umum syariah. Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut: Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia, bank Umum Syariah yang termasuk dalam bank devisa, bank Syariah tersebut membuat laporan keuangan triwulan pada periode 2012-2016 dan telah dipublikasikan, serta data untuk penelitian tersedia antara tahun 2012-2016.

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Bentuk persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Prof} = a + b_1\text{CAR} + b_2\text{BOPO} + b_3\text{LDR} + b_4\text{NIM} + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = variabel independen (ROA)

a = Konstanta

b₁-b₄ = Koefisien regresi variabel independent

x₁ = CAR (Capital Adequacy Ratio) Suku Bunga

x₂ = BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional)

x₃ = LDR (Loan to Deposit Ratio)

x₄ = NIM (Net Interest Margin)

e = error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	60	-1,21	4,86	1,5210	1,19302
CAR	60	11,16	23,53	15,5045	2,74600
BOPO	60	69,24	110,53	87,6045	8,44974
LDR	60	78,78	104,19	90,5527	6,33579
NIM	60	6,04	14,70	8,5820	2,12232
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 3 Bank Umum Syariah dimana terdapat 60 laporan yang menjadi sampel data, digunakan 4 variabel penelitian yaitu Profitabilitas, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), perbandingan Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to deposits Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM). Variabel Profitabilitas nilai rata-ratanya (mean) sebesar 1,5210 dengan standar deviasi 1,19302. Nilai minimum sebesar -1,21 dan nilai maksimum sebesar 4,86.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai minimum sebesar 11,16 dan nilai maksimum sebesar 23,53. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 15,5045 dengan standar deviasi 2,74600. Nilai minimum perbandingan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah 69,24 dan nilai maksimum sebesar 110,53. Sedangkan rata-rata sebesar 87,6045 dengan standar deviasi 8,44974.

Variabel *Loan to deposits Ratio* (LDR) memiliki nilai minimum sebesar 78,78 dan nilai maksimum sebesar 104,19. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 90,5527 dengan standar deviasi 6,33579. Nilai minimum *Net Interest Margin* (NIM) adalah 6,04 dan nilai maksimum sebesar 14,70. Sedangkan rata-rata sebesar 8,5820 dengan standar deviasi 2,12232.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov -Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)	p-value	Keterangan
----------	------------------------	---------------------------	---------	------------

<i>Unstandardized residual</i>	0,668	0,763	$p > 0,05$	Normal
--------------------------------	-------	-------	------------	--------

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2018

Pada tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,668 dengan signifikansi 0,763 ($p > 0,05$) sehingga dapat dinyatakan data residual berdistribusi normal

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
CAR	0,823	1,215	Tidak terjadi Multikolinieritas
BOPO	0,862	1,160	Tidak terjadi Multikolinieritas
LDR	0,806	1,241	Tidak terjadi Multikolinieritas
NIM	0,869	1,151	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2018

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 menunjukan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, artinya tidak ada kolerasi antar variabel bebas. Jadi dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin Watson</i>	Keterangan
1	0,755	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2016

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4, diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 0,755 yang menunjukkan bahwa lebih dari -2 dan kurang dari 2 ($-2 < 0,755 < 2$), sehingga dapat menunjukan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
CAR	0,083	Tidak terjadi heteroskedastisitas
BOPO	0,772	Tidak terjadi heteroskedastisitas
LDR	0,970	Tidak terjadi heteroskedastisitas
NIM	0,166	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2016

Dari hasil perhitungan pada tabel 5 menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada *p-value* kurang dari 0,05. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.1.3 Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig.
(Constant)	7,391	4,491	0,000
CAR	0,092	2,745	0,008
BOPO	-0,101	-9,481	0,000
LDR	-0,002	-0,149	0,882
NIM	0,202	4,787	0,000

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 6, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Prof} = 7,391 + 0,092 \text{ CAR} - 0,101 \text{ BOPO} - 0,002 \text{ LDR} + 0,202 \text{ NIM} + e \quad (2)$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa: Nilai Konstanta (α) = 7,391. Nilai konstanta sebesar 7,391 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel CAR, BOPO, LDR, dan NIM diasumsikan sama dengan nol maka besarnya variabel Profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan.

Besarnya nilai koefisien variabel CAR sebesar 0,092 dengan nilai positif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan CAR sebesar satu satuan maka akan berdampak pada peningkatan Profitabilitas (Y) sebesar 0,092 dan sebaliknya apabila CAR menurun sebesar satu satuan maka akan berdampak pada penurunan Profitabilitas (Y) sebesar 0,092.

Besarnya nilai koefisien variabel BOPO sebesar -0,101 dengan nilai negatif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan BOPO sebesar satu satuan maka akan berdampak pada penurunan Profitabilitas (Y) sebesar 0,101 dan sebaliknya apabila BOPO menurun sebesar satu satuan maka akan berdampak pada peningkatan Profitabilitas (Y) sebesar 0,101.

Besarnya nilai koefisien variabel LDR sebesar -0,022 dengan nilai negatif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan LDR sebesar satu satuan maka akan berdampak pada penurunan Profitabilitas (Y) sebesar 0,022 dan sebaliknya apabila

LDR menurun sebesar satu satuan maka akan berdampak pada peningkatan Profitabilitas (Y) sebesar 0,022.

Besarnya nilai koefisien variabel NIM sebesar 0,202 dengan nilai positif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan NIM sebesar satu satuan maka akan berdampak pada peningkatan Profitabilitas (Y) sebesar 0,202 dan sebaliknya apabila NIM menurun sebesar satu satuan maka akan berdampak pada penurunan Profitabilitas (Y) sebesar 0,202.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel CAR dalam pengujian hipotesis pertama diperoleh t_{hitung} sebesar 2,745 lebih kecil dari t_{tabel} 2,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Sehingga hipotesis pertama diterima (**H1 diterima**) yang artinya bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas..

Hal ini membuktikan bahwa semakin besar CAR atau kecukupan modal maka semakin besar pula Profitabilitas sehingga bank akan lebih meningkatkan kecukupan modal. Dari hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi CAR bank umum syariah maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Pembentukan dan peningkatan peranan aktiva bank sebagai penghasil keuntungan harus memperhatikan kepentingan pihak-pihak ketiga sebagai pemasok modal bank. Dengan demikian bank harus menyediakan modal minimum yang cukup untuk menjamin kepentingan pihak ketiga (Sinungan, 2000:162). Berdasarkan ketentuan *Bank for International settlement*, bank yang dinyatakan sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8% (Muhammad, 2005:249).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Marlina (2015), Anggraini (2014), Susanto (2016), Kumala Sari (2016), Prnata (2015), Muhammad (2015) dan Christiano (2014) yang menyatakan CAR memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Tetapi penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian Harun (2016), Suryani (2016) dan Wibowo (2013) yang menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3.2.2 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel BOPO dalam pengujian hipotesis kedua diperoleh t_{hitung} sebesar -9,481 lebih dari t_{tabel} 2,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga hipotesis kedua diterima (**H2 diterima**) yang artinya bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin rendahnya rasio BOPO menunjukkan biaya operasional yang lebih kecil dari pendapatan operasional maka laba semakin besar. Sehingga semakin besar pula profitabilitas yang diperoleh bank. Berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia rasio terbaik BOPO yaitu dibawah 90%, karena apabila diatas 90% bahkan mendekati 100% bank dinyatakan tidak efisien. Ratio BOPO juga akan menunjukkan bagaimana bank dalam mengelola semua faktor-faktor produksi yang dimiliki dengan tepat. Efisiensi ini juga berpengaruh terhadap tingkat kinerja bank. Semakin rendah nilai ratio BOPO maka semakin efisien biaya produksi yang dikeluarkan oleh bank tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Harun (2016), Suryani (2016), Wibowo (2013), Muhammad (2015), Sinung (2016), Marlina (2015) yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Tetapi penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian Susanto (2016), Kristiano (2014) yang menyatakan BOPO tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3.2.3 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Profitabilitas*

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel LDR dalam pengujian hipotesis ketiga diperoleh t_{hitung} sebesar -0,149 kurang dari t_{tabel} 2,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,882 lebih dari 0,05. Sehingga hipotesis ketiga ditolak (**H3 ditolak**) yang artinya bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi LDR bank umum syariah tidak menjadi tolak ukur keberhasilan bank umum syariah dalam menjalankan aktivitas bagi hasilnya. Dengan kata lain kenaikan LDR bukanlah faktor yang dapat meningkatkan Profitabilitas. LDR tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas dikarenakan bank umum syariah kurang optimal dalam memanfaatkan dana pihak ketiga dalam pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Marlina (2015) dan Susanto (2016) yang menyatakan LDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Tetapi penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian Harun (2016), Suryani (2016), Pranata (2015), Christiano (2014) dan Sinung (2016) yang menyatakan LDR berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3.2.4 Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel LDR dalam pengujian hipotesis keempat diperoleh t_{hitung} sebesar 4,787 lebih dari t_{tabel} 2,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga hipotesis keempat diterima (**H4 diterima**) yang artinya bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi rasio NIM maka akan semakin efektif dalam mengelola aktiva dalam bentuk kredit. Hal ini berarti apabila NIM suatu bank tinggi semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin besar keuntungan yang didapatkan oleh bank tersebut sehingga profitabilitas pada bank umum Syariah semakin meningkat. Hal ini juga menunjukkan bahwa kemungkinan bank dalam kondisi yang bermasalah semakin kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Suryani (2016), Susanto (2016), Kumalasari (2016), Christiano (2014), Sinung (2016) dan Marlina (2015) yang menyatakan NIM memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Tetapi penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian Harun (2016) yang menyatakan NIM tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

4. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*, Biaya operasional terhadap Biaya Operasional, *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami, keterbatasan pada penelitian ini semoga tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai dan dapat di atasi oleh penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu Terbatasnya jumlah variabel independen dalam penelitian ini hanya empat yaitu: *Capital Adequary Ratio (CAR)*, perbandingan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)*. Penelitian ini menggunakan Bank Syariah yang terdaftar di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2016, namun hanya 4 Bank yang tergolong BUS devisa yang laporan keuangannya lengkap hanya 3 bank.

Berdasarkan beberapa keterbatasanyang telah disampaikan maka saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan penelitiannya, dimana menggunakan variabel-variabel lain selain *Capital Adequary Ratio (CAR)*, perbandingan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* dalam meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel data lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Made Ria dan Suardhika, I Made Sadha. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.9.1: 27-38.
- Christiano, Mario, Tommy, Parengkuan, dan Saerang, Ivonne. 2014. Analisis Rasio-Rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-Bank Swasta yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*.2.4: 817-830.
- Dendawijaya, Luman. 2009. *Manajemen Perbankan* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fadjar, Aris, R, Hedwigis Esti dan EKP, Tri Prihatini. 2013. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Journal of Management and Business Review*.10.1: 63-77.
- Ghozali, Imam.2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.
- Hariato, Syawal.2017. Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.7.1: 41-48.
- Harun, Usman. 2016. Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*.4.1: 67-82.

- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kumalasari, Yeyen dan Syaichu, Muhammad. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014. *Diponegoro Journal Of Management*.5.3: 1-11.
- Mawadah, Nur. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etikonomi*.14.2: 241-256.
- Muhamad, Nadhia Kinanti.2015. Pengaruh CAR, NPL dan BOPO Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Bank-Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *Jurnal EMBA*.3.2:258-269.
- Pranata, A.A Alit Wahyu Dwi. 2015. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.11.1: 235-251.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Setiawati, Erma, Rois, Dimas Ilham Nur dan Aini, Indah Nur.2017. Pengaruh Kecukupan Modal, Resiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2) .
- Sinung K.P, Daniel, Wardiningsih, Suprihatmi Sri dan Wibowo, Edi. 2016. Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional d Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.16.1: 30-40.
- Suryani, Anti, Suhadak, dan Hidayat, Raden Rustam. 2016. Pengaruh Rasio *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets*. *Jurnal Administrasi Bisnis*.33.1: 105-113.
- Susanto, Heri dan Kholis, Nur.2016. Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. *EBANK*.7.1: 11-22.
- Wibowo, Edhi Satriyo dan Syaichu, Muhammad.2013. Analisis Pengaruh Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*.2.2: 1-10.
- Zulfiah, Fitri dan Susilowibowo, Joni.2014. Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Perfoming Finance* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Uum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*.2.3: 759-770.